



PENGEMBANGAN EKOWISATA BANTENG (Bos javanicus) DI TAMAN NASIONAL BALURAN

RIFANKA FELISA HASANAH



PROGRAM STUDI EKOWISATA **SEKOLAH VOKASI** INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2024



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK **CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Proyek Akhir dengan judul Pengembangan Ekowisata Banteng (Bos javanicus) di Taman Nasional Baluran" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan Proyek Akhir ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya saya kepada Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Rifanka Felisa Hasanah NIM J0302201103



RINGKASAN

RIFANKA FELISA HASANAH. PENGEMBANGAN EKOWISATA BANTENG (*Bos javanicus*) DI TAMAN NASIONAL BALURAN. Dibimbing oleh HARNIOS ARIEF dan RINI UNTARI.

Taman Nasional Baluran (TNB) merupakan kawasan konservasi di Jawa Timur yang menetapkan banteng sebagai ikon kawasan. Banteng mengalami banyak gangguan di habitat utamanya yaitu padang savana, diantaranya mengecilnya habitat utama banteng akibat meningkatnya tanaman invasif *Acacia nilotica*. Gangguan tersebut mengakibatkan banteng untuk memiliki ketersediaan pakan yang semakin menurun, hingga angka populasinya yang kini hanya mencapai 200 ekor. Banteng di Taman Nasional Baluran dapat dijadikan sebagai potensi ekowisata karena keunikan perilaku serta keindahan morfologinya, namun, perlu dilakukan identifikasi terkait wilayah jelajah banteng untuk mengetahui areal pengamatan banteng yang ideal serta perilaku harian banteng untuk mengetahui waktu ditemukannya banteng pada suatu titik lokasi. Selain itu, perlu dilakukan identifikasi persyaratan dalam pengamatan banteng sehingga dapat dilakukan dengan nyaman tanpa resiko gangguan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Baluran.

Tujuan proyek akhir ini adalah mengidentifikasi wilayah jelajah dan perilaku harian banteng di Taman Nasional Baluran, mengidentifikasi dan menganalisis respon perilaku banteng terhadap warna, dan merancang pengembangan ekowisata banteng pada kawasan alam di Taman Nasional Baluran. Penelitian dilaksanakan di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur pada bulan November 2023-Januari 2024. Data yang diambil yaitu perilaku harian banteng, wilayah jelajah banteng, dan respons perilaku terhadap warna. Metode pengambilan data yang dilakukan menggunakan metode concentration count, wawancara, rancangan acak lengkap, dan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis pengukuran wilayah jelajah banteng, dan uji rancangan acak lengkap.

Perilaku harian banteng di TNB berubah menjadi nokturnal dan memulai aktivitas sekitar pukul 17.00 WIB. Banteng beristirahat sekitar pukul 09.00-15.00 WIB. Banteng makan sepanjang waktu beraktivitas diluar waktu beristirahat dan minum mulai dari sore hingga malam hari. Musim kawin banteng adalah Juli, September, dan Oktober. Banteng terlihat melakukan aktivitas sosial dengan satwa lain berbentuk simbiosis komensialisme. Wilayah jelajah banteng tersebar hampir pada seluruh kawasan daratan di TNB. Banteng memilih areal tertutup di dalam kawasan hutan sebagai tempat beraktivitas. Banteng tidak memberikan respons terhadap perlakuan warna. Program ekowisata yang dirancang berjudul "Bos of Baluran", "Baluran Safari Night", dan "Jungle of Baluran" dengan tiga durasi wisata yang berbeda yaitu one day tour, half day tour, dan wisata bermalam. Video promosi yang dirancang memiliki durasi 2 menit 16 detik berisibvideo aktivitas wisata dan sumber daya wisata di TNB. Website dirancang pada aplikasi Figma dan Webflow yang dikemas dalam bentuk edukasi umum seputar banteng. Website yang dirancang memiliki judul "Bos Javanicus of Baluran National Park".

Kata Kunci: Banteng, Ekowisata, Program

Perpustakaan IPB University



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.





PENGEMBANGAN EKOWISATA BANTENG (Bos javanicus) DI TAMAN NASIONAL BALURAN

RIFANKA FELISA HASANAH

Proyek Akhir Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

> PROGRAM STUDI EKOWISATA SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024



Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F.Trop.



Judul Proyek Akhir

Nama NIMHak cipta m : Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Baluran

: Rifanka Felisa Hasanah

: J0302201103

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F.Trop.

Pembimbing 2:

Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi IPB:

Dr. Ir. Aceng Hidayat., M.T NIP 196607171992031003 Jugar.

Tanggal Ujian: 19 Juni 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Proyek Akhir dengan judul "Pengembangan Ekowisata Banteng (Bos javanicus) di Taman Nasional Baluran" dapat diselesaikan. Laporan Proyek Akhir merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata (S.Tr.Ekw) pada Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulisan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, ide, dan motivasi mulai dari penelitian di lapang hingga tersusunnya laporan Proyek Akhir dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F.Trop. Dan Ibu Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si. yang telah membimbing, memberikan saran, arahan, serta motivasi selama melakukan penelitian hingga penyusunan Laporan Proyek Akhir ini, serta Bapak Dr. Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F.Trop. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini.
- 2. Pegawai dan Polisi Hutan Taman Nasional Baluran SPTN I serta pegawai Coppenhagen Zoo yang telah menemani dan memberikan bantuan, arahan, informasi, dan saran terkait data penelitian.
- 3. Teman PKL-TA Taman Nasional Baluran (Ananda Ratu Saleha, Maulki Fahru Rijal, Rizaldy Syabitul Azmy, Rafi Zimat Ramadhan, Aidil Khibar Syifa, dan Muhammad Habyeb Ferdian) yang telah menemani dan membantu selama proses pengambilan data di lapang, serta teman-teman PKL dari Universitas Poliwangi, Universitas Andalas, dan Universitas Gajah Mada yang membantu memberi dukungan dan saran.
- 4. Orangtua (Ibu Fanny Yuanita dan Bapak Henri Sahanda Arief) serta adik (Natasha Felicia Najla) dan keluarga yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moral, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian lapang dan Laporan Proyek Akhir ini.
- 5. Teman-teman Ekowisata Angkatan 57 yang telah memberi motivasi, dukungan, dan bantuan moral untuk menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini.

Semoga Proyek Akhir mengenai Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Baluran bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR 1 DAFTAR LAMPIRAN 1 I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	an
DAFTAR LAMPIRAN 1 I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	10
I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	10
1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	11
1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	12
1.2 Rumusan Masalah 1 1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	12
1.3 Tujuan 1 1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Fisik 1 2.4 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	13
1.4 Manfaat 1 1.5 Kerangka Berpikir 1 1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Fisik 1 2.4 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	13
1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	13
1.6 Luaran 1 II KONDISI UMUM 1 2.1 Luas dan Letak 1 2.2 Kondisi Fisik 1 2.3 Kondisi Biotik 1 2.4 Kondisi Kepariwisataan 1 2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	14
2.1Luas dan Letak12.2Kondisi Fisik12.3Kondisi Biotik12.4Kondisi Kepariwisataan12.5Sejarah Kawasan12.6Aksesibilitas1	14
2.2Kondisi Fisik12.3Kondisi Biotik12.4Kondisi Kepariwisataan12.5Sejarah Kawasan12.6Aksesibilitas1	15
2.3Kondisi Biotik12.4Kondisi Kepariwisataan12.5Sejarah Kawasan12.6Aksesibilitas1	15
2.4Kondisi Kepariwisataan12.5Sejarah Kawasan12.6Aksesibilitas1	17
2.5 Sejarah Kawasan 1 2.6 Aksesibilitas 1	17
2.6 Aksesibilitas 1	17
	18
HI METODE	19
III METODE 2	20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 2	20
3.2 Alat dan Bahan 2	20
3.3 Jenis Data 2	20
3.4 Metode Penelitian 2	21
3.5 Analisis Data 2	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN 2	26
4.1 Sumber Daya Wisata Banteng 2	26
4.2 Respons Perilaku Terhadap Warna 3	35
4.3 Sumberdaya Wisata Penunjang 3	38
4.4 Rancangan Program Ekowisata 4	41
4.5 Perancangan Video Promosi 6	65
4.6 Perancangan Website 6	68
SIMPULAN DAN SARAN 7	73
4.7 Simpulan 7	73
4.8 Saran 7	73
DAFTAR PUSTAKA 7	74
LAMPIRAN 7	7 6
RIWAYAT HIDUP 7	77



DAFTAR TABEL

1	Perubahan luas zonasi Taman Nasional Baluran	15				
2	Aksesibilitas menuju Taman Nasional Baluran	19				
3	Jenis data, data yang dikumpulkan. metode, dan sumber data	21				
2 3H4k Sipte milik IPB	Denah rancangan penelitian	22				
5	Data penjumpaan langsung banteng di Resort Bama dan Perengan	27				
6	Tabel rancangan denah penelitian	36				
7	Uji f anova	37				
8	Hasil uji tukey	38				
9	Rancangan kegiatan program ekowisata banteng	42				
10	Program half day tour "Bos of Baluran"	53				
118.	Program one day tour "Bos of Baluran"	55				
12	Program bermalam "Baluran Safari Night"	57				
13	Program harian "Jungle of Baluran"	62				
14	Storyboard video promosi	65				
	· -					
	DAFTAR GAMBAR					
1	Kerangka Berpikir	14				
1 2	Peta Kawasan Taman Nasional Baluran	14				
3	Peta Kawasan Penelitian Taman Nasional Baluran	20				
4	Morfologi banteng	26				
5	Perilaku beristirahat	20 29				
6		30				
7	(kiri) Perilaku makan (kanan) Perilaku minum Jejak banteng	31				
8	Peta persebaran banteng di kawasan HM 66 dan kandang babi kutil	33				
9	Peta persebaran banteng di kawasan Curah Uling	34				
10	Peta persebaran banteng di kawasan Savana Bekol	35				
11	Subjek penelitian "Bimo"	35				
12	Savana Bekol di Taman Nasional Baluran	39				
13	Curah Uling di Taman Nasional Baluran	40				
14	(atas) Pantai Bama di Taman Nasional Baluran	41				
15	(kiri) Kerbau liar dan (kanan) Rusa timor di Savana Bekol	43				
16	(kiri) Ajag dan (kanan) banteng di Curah Uling	44				
17	Jelajah hutan savana di Savana Bekol	45				
18	Banteng di Suaka Satwa Banteng	45				
19	(atas) Mangrove Trail	46				
20	Spot Swafoto di Savana Bekol	47				
21	Pemandangan matahari terbenam di Savana Bekol	48				
22	Kangkareng di Pantai Bama	49				
23	Pemandangan matahari terbit di Pantai Bama	49				
24 25	HM 66 di Taman Nasional Baluran	50				
25	Kandang babi kutil di Taman Nasional Baluran	50				
26	Fradikasi acasia bersama polhut	51				

k		B
		J
Г		4
Ľ	人	J
r	4	
L	_	
k		
S		
	D	
L	3	
C	Ñ	
L	-	
	=	

Hak Cipt	@Hah
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1 Dilarang mengutin sebagian atau s	cipta
ingi Und	milik
	IPB L
k Cipta Dilindungi Undang-undang Kapatang mengutin sebagian atau seluruh kan	Tak cipta milik IPB University

27	Sumber Manting di Taman Nasional Baluran	52
28	Peta jalur wisata program half day tour "Bos of Baluran"	54
29	Peta jalur wisata program one day tour "Bos of Baluran"	56
30	Jalur wisata hari pertama program bermalam "Baluran Safari Night"	60
31	Jalur wisata hari kedua program bermalam "Baluran Safari Night"	61
32	Jalur wisata program harian "Jungle of Baluran"	64
33	(kiri) Halaman utama website (kanan) Barcode halaman website	69
34	Halaman website bagian "behaviour"	69
35	Halaman "Unique Behavior of Bos Javanicus in Baluran National Park"	
		70
36	Halaman website bagian "Conservation status"	70
37	Halaman "Banteng Conservation at Baluran National Park"	71
38	Halaman website bagian "morphology"	71
39	Halaman website bagian "eco package"	72

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Coba Rancangan Acak Lengkap

76